

## Karang Bolong Dan Sarang Burung Walet

### Das Bolong-Riff und Schwalben-Nester

23		Tapi, hasilnya tetap saja nihil," kata sang raja.	Aber, Ergebnis ihr- [war] stets nur nichts", sagte der König.
Jawa Barat		"Baginda, hanya tinggal satu cara yang bisa dilakukan.	"Majestät, nur [es-] bleibt eine Weise die kann gemacht werden.
Dahulu, di Jawa Barat, terdapat sebuah Kesultanan bernama Kartasura.	Früher, in Java West-, es gab ein Sultanat namens Kartasura.	Baginda harus banyak berdoa kepada Sang Mahaagung demi kesembuhan permaisuri," saran penasihat.	Majestät muss viel beten zum Herrn allmächtigen- für [die] Heilung [der] Gefährtin", [da kann man nur beten] riet [der] Ratgeber.
Semula, negeri yang berada di bawah Kesultanan Kartasura ini sangat damai dan tenteram.	Ursprünglich, [das] Land das sich befand unter Sultanat Kartasura diesem- [war] sehr ruhig und friedlich.	Akhirnya, pergilah Pangeran Kartasura ke sebuah tempat yang sangat sepi.	Schließlich ging [der] Prinz [von] Kartasura zu einem Ort der sehr still [war].
Rakyatnya hidup makmur dan sejahtera.	Bevölkerung seine- lebte wohlhabend und sicher.	Di sana sang Pangeran bertapa memohon petunjuk demi kesembuhan permaisuri.	Dort [der] Herr Prinz meditierte [und] bat [um] Anweisungen für [die] Heilung [seiner] Gefährtin.
Namun, ketika sang permaisuri menderita sakit yang sangat parah, keadaan kesultanan dan negeri tersebut menjadi goyah.	Jedoch, als [die] Frau Gefährtin [des Königs] erlitt [eine] Krankheit die sehr schwer [war], [der] Zustand [des] Sultanats und [des] Landes besagten- wurde labil [erschüttert].	Godaan demi godaan ia hadapi selama mengadakan tapa agung.	Versuchung nach Versuchung er konfrontierte während [er] durchführte [eine] asketische-Übung hohe [große].
Berbagai tabib telah dipanggil, tapi tidak seorang pun yang mampu menyembuhkan penyakit permaisuri.	Verschiedene Heiler bereits waren gerufen worden, aber nicht ein einziger [war] fähig zu heilen [die] Krankheit [der] Gefährtin.	Hingga pada suatu malam pangeran mendapat sebuah petunjuk.	Bis in einer Nacht [der] Prinz bekam eine Anweisung.
Rakyat dan anggota kerajaan sangat sedih.	[Die] Bevölkerung und [die] Angehörigen [des] Königreichs [waren] sehr bekümmert.	Ia mendengar suara gaib yang mengatakan, "Pergilah kau ke Pantai Selatan.	Er hörte [eine] Stimme magische- die sagte: "Gehe du zur Küste Süd-.
Hari demi hari keadaan sang permaisuri semakin buruk membuat tubuhnya kurus kering dan hanya mampu berbaring tanpa mampu berkata-kata.	Von-Tag-zu-Tag [der] Zustand [der] Frau Gefährtin [wurde] zunehmend schlechter [und] machte Körper ihren dünn [und] ausgetrocknet und [sie] nur konnte- [da-] liegen ohne zu können sprechen-.	Ambilah bunga karang yang tumbuh di sana.	Nimm [eine] Blume Korallen- die wächst dort-.
Pangeran pun menceritakan segala kegundahannya kepada sang penasihat.	[Der] Prinz dann erzählte alle Depression seine- zu [einem] Herrn Ratgeber.	<i>burung karang</i>	<i>Korallenblume, Schwamm</i>
"Paman penasihat, apa yang harus aku lakukan?"	"Onkel Ratgeber, was muss [soll] ich machen?"	Jadikan bunga itu sebagai obat untuk permaisuri."	Nimm Blume diese- als Medizin für [deine] Gefährtin."
Setelah mendengar suara gaib itu, pangeran segera kembali ke kesultanan.	Nachdem [er] gehört hatte Stimme magische diese- [der] Prinz sofort zurückkehrte zum Sultanat.		
Berbagai usaha telah kucoba.	Verschiedene Unternehmungen [habe] bereits ich- versucht.		

Tanpa ingin sedikit pun membuang waktu,	Ohne [den] Wunsch ein bisschen nur wegzuwerfen Zeit [ohne zu zaudern]	Aku akan menunjukkan letak bunga karang itu.	Ich werde [dir] zeigen [den] Ort Blumen Korallen- dieser-.
pangeran memanggil penasihatnya dan membicarakan petunjuk yang diterimanya selama bertapa.	[der] Prinz zu-sich-rief Ratgeber seinen- und besprach [die] Anweisung die gegeben wurde ihm-während [der] Meditation.	Tapi, ada satu syarat yang harus kau penuhi.	Aber, es gibt eine Bedingung die musst du- erfüllen-.
"Baginda, Pantai Selatan sangatlah luas.	"Majestät, [die] Küste Süd- [ist] sehr groß [breit].	Kau harus bersedia menetap di pantai ini bersamaku."	Du musst bereit-sein [dich] niederzulassen an Küste dieser-zusammen mit mir."
Karang-karang di sana juga sangat banyak.	Riffe dort auch [gibt es] sehr viele.	Benar saja, ketika ia membuka matanya, di hadapannya telah ada seorang wanita cantik.	Und-richtig, als er öffnete Augen seine-, vor ihm bereits war eine Frau schöne-.
Menurut hamba, karang yang dimaksud adalah Karang Bolong.	Nach-Ansicht [eures] Sklaven, [das] Riff das gemeint ist, ist [das] Riff Bolong-[Riff Löcher-]	Wanita itu bernama Suryawati.	Frau diese- hieß Suryawati.
Di sana banyak terdapat gua yang biasanya ditumbuhi bunga karang," kata penasihat.	Dort häufig vorkommen Höhlen die gewöhnlich bewachsen werden [von] Blumen Korallen-", sagte [der] Ratgeber.	Ia adalah abdi Ratu Laut Selatan Nyi Loro Kidul.	Sie war [eine] Dienerin [der] Königin Meer- Süd-Madam Loro Kidul.
Mendengar hal tersebut, Pangeran segera memanggil Adipati Surti untuk mengambil bunga karang yang dimaksud.	Hörend Sache besagte-[der] Prinz sofort zu-sich-rief Adipati Surti um zu holen [die] Blume Korallen- die gemeint war.	Setelah lama berpikir, akhirnya Adipati Surti menyetujui syarat yang diajukan Suryawati.	Nach langem Überlegen, schließlich Adipati Surti zustimmte [der] Bedingung die gestellt wurde [von] Suryawati.
Dengan ditemani dua pengikutnya, Sanglar dan Sanglur, pergilah Adipati Surti ke Karang Bolong.	Mit begleitet-werden [von] zwei Anhängern seinen-, Sanglar und Sanglur, ging Adipati Surti zum Riff Bolong-.	Kemudian, Suryawati mengulurkan tangannya untuk menunjukkan letak bunga karang itu tumbuh.	Danach Suryawati ausstreckte Hand ihre-um zu zeigen [den] Ort [wo] Korallen Blumen- diese wuchsen.
Berhari-hari sudah Adipati Surti bersama dua pengikutnya menempuh perjalanan yang cukup jauh hingga akhirnya mereka tiba di Karang Bolong.	Viele Tage bereits Adipati Surti zusammen mit zwei Anhängern seinen-hatte-in-Angriff-genommen [die] Reise die reichlich weit [war] bis schließlich sie ankamen beim Riff Bolong-.	Ketika menerima uluran tangan Suryawati, Adipati Surti merasa sukmanya terbawa, sedangkan jasadnya masih berada di tempat.	Als [er] empfing [die] helfende Hand [-bewegung] [von] Suryawati, Adipati Surti fühlte Seele seine- mitgenommen, während Körper sein-noch sich befand im [am selben] Ort.
Adipati Surti kemudian bertapa di dalam gua memohon petunjuk.	Adipati Surti dann meditierte in [einer] Höhle [und] erbat Anweisungen.	"Itulah bunga karang yang dapat menyembuhkan permaisuri.	"Dies [ist die] Blume Korallen-welche kann heilen [die] Gefährtin.
Setelah beberapa hari bertapa, Adipati Surti mendengar suara gaib seorang wanita.	Nach einigen Tagen [der] Meditation, Adipati Surti hörte [die] Stimme magische-einer Frau.	Jika diolah akan menjadi obat yang sangat berkhasiat," ucap Suryawati sambil menunjuk ke arah sarang burung walet.	Wenn [sie] verarbeite wird wird [sie] werden Medizin die sehr wirksam [ist]", sagte Suryawati während [sie] zeigte in Richtung-zu [einem] Nest Vogel- Schwalben-[Schwalbennest].
"Hentikan tapamu.	"Beende asketische-Übung deine-.		

Adipati Surti kemudian mengambil sarang burung walet itu dengan hati-hati.	Adipati Surti dann nahm Schwalbennest dieses- mit sehr vorsichtig.	Olahan sarang walet itu diminumkan kepada permaisuri.	[Die] Zubereitung Nestes- Schwalben- dieses- wurde getrunken [bei] von [der] Gefährtin.
Ia mengambil cukup banyak untuk obat permaisuri.	Er nahm reichlich viel für [die] Medizin [der] Gefährtin.	Setelah beberapa kali minum olahan sarang walet, keadaan permaisuri semakin membaik.	Nach einigen Malen trinken [die] Zubereitung [des] Nestes Schwalben- [der] Zustand [der] Gefährtin zunehmend wurde-besser.
Setelah dirasa cukup, Adipati Surti kembali ke tempatnya bersemedi.	Nachdem gefühlt wurde genug, Adipati Surti zurückkehrte zu Platz seinem- Meditier- [seinem Meditier-Platz].	Permaisuri sudah mampu berbicara bahkan menggerakkan tubuhnya.	[Die] Gefährtin bereits war in der Lage zu sprechen [und] sogar zu bewegen Körper ihren-.
Sukmanya kembali menyatu dengan raganya.	Seele seine- wieder vereinte-sich mit Körper seinem-.	Pangeran Kartasura sangat berbahagia melihat perkembangan yang terjadi pada permaisuri.	[Der] Prinz [von] Kartasura [war] sehr glücklich zu sehen [die] Entwicklung die geschah zu [mit] [seiner] Gefährtin.
Setelah itu, Adipati Surti memanggil dua orang pengikutnya, Sanglar dan Sanglur, untuk kembali ke istana.	Nach diesem, Adipati Surti zu-sich-rief zwei Anhänger seine-, Sanglar und Sanglur, um zu zurückkehren zum Palast.	Kian hari kondisi tubuh permaisuri semakin sehat.	[Nach] weiteren Tagen [der] Zustand körperliche- [der] Gefährtin [wurde] mehr-und-mehr gesund.
Betapa bahagianya ia karena berhasil menjalankan tugas dengan baik.	Wie glücklich [war] er weil er-es-geschafft-hatte auszuführen [den] Befehl mit gut.	Rakyat dan keluarga Kesultanan Kartasura menyambut bahagia.	[Das] Volk und [die] Familie Sultanats- [von] Kartasura begrüßten [das] Glück.
"Baginda, inilah bunga karang yang dimaksud.	"Majestät, hier [ist die] Blume Korallen- die beabsichtigt wurde.	Akhirnya, pemerintahan kembali berjalan seperti sedia kala.	Schließlich, [die] Regierung wieder ging wie-gewohnt.
Jika sarang walet ini diolah akan menjadi obat mujarab untuk permaisuri," ucap Adipati Surti.	Wenn Nest Schwalben- dieses- verarbeitet wird wird [es] werden Medizin wirksame- für [die] Gefährtin", sagte Adipati Surti.	Di tengah kebahagiaan itu, Adipati Surti teringat akan janji yang pernah diucapkannya kepada Suryawati.	[In-] mitten Glücks dieses- Adipati Surti erinnerte [sich] über [an das] Versprechen welches einmal [von ihm] ausgesprochen wurde zu Suryawati.
"Benarkah? Terima kasih Paman Adipati.	"Tatsächlich? Vielen Dank Onkel Adipati.	Ia pun memohon diri kepada pangeran untuk pergi meninggalkan istana.	Er dann bat selbst [um Erlaubnis] zum [beim] Prinzen um zu gehen zu verlassen [den] Palast.
Kau telah menyelamatkan nyawa permaisuri," ucap pangeran.	Du bereits hast gerettet [die] Seele [meiner] Gefährtin", sagte [der] Prinz.	Adipati Surti beralasan kepergiannya itu adalah untuk menjaga Karang Bolong yang di dalamnya banyak terdapat sarang burung walet.	Adipati Surti begründete [dass] Reise seine- diese- war [dazu da] um zu beschützen [das] Riff Bolong- das im Inneren seinem- viele enthält Nester- Vogel- Schwalben-.
"Sudah menjadi tugas hamba mengabdikan kepada keluarga kesultanan," jawab Adipati Surti.	"Bereits ist [es die] Pflicht [deiner] Diener zu dienen zu [der] Familie Sultanats-", antwortete Adipati Surti.		
Lalu, sarang walet itu diserahkan kepada pembantu istana untuk diolah.	Dann, Nest Schwalben- dieses- wurde übergeben zu [einem] Diener Palast- um zu verarbeitet werden.		

Mendengar hal itu, Pangeran Kartasura sangat sedih harus melepas kepergian Adipati kesayangannya.	Hörend Sache diese-, [der] Prinz [von] Kartasura [war] sehr traurig zu müssen gehen-lassen- [auf seine] Reise [den] Adipati, Favoriten seinen-.	Sampai sekarang, sarang burung walet banyak dicari orang untuk masakan ataupun sebagai obat meskipun harganya sangat mahal.	Bis jetzt, Schwalbennester viele- werden gesucht [von] Menschen um zu [zum] essen oder aber als Medizin obwohl Preis ihr- sehr teuer [ist].
Seluruh rakyat dan Kesultanan Kartasura melepas kepergian Adipati Surti dengan isak tangis.	[Das] ganze Volk und [das] Sultanat Kartasura gehen-ließ [auf seine] Reise [den] Adipati Surti mit Schluchzen [und] Weinen.	<b>Pesan Moral:</b> Sebuah usaha tanpa diiringi dengan doa tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan.	<b>Botschaft moralische:</b> Eine Unternehmung ohne [dass sie] begleitet wird mit Gebeten nicht wird ergeben [ein] Ergebnis befriedigendes-.
Adipati Surti adalah orang yang baik hati dan pemberani.	Adipati Surti war [ein] Mensch der gutherzig und mutig [war].	Oleh karena itu, biasanya berdoa untuk melakukan segala sesuatunya.	Wegen diesem, gewöhne-dich [ans] beten um zu machen alles damit.
Oleh karena itu, ia disukai banyak orang.	Wegen diesem, er wurde-gemocht [von] vielen Menschen.	Kisah ini juga mengajarkan kita untuk selalu menepati janji yang telah diucapkan.	Geschichte diese auch lehrt uns zu immer- erfüllen Versprechen die bereits ausgesprochen wurden.
Apalagi jasanya yang telah menyelamatkan nyawa permaisuri.	Darüber hinaus seine Dienste [waren es] die bereits gerettet hatten [die] Seele [der] Gefährtin.	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Sanglar dan Sanglur pun ikut serta menemani Adipati Surti pergi dari istana menuju Karang Bolong.	Sanglar und Sanglur dann folgten und begleiteten Adipati Surti [beim] Gehen vom Palast zum Riff Bolong-.		
Setelah beberapa hari, tibalah mereka di Karang Bolong.	Nach einigen Tagen ankamen sie-beim Riff Bolong-.		
Di sana, mereka mendirikan sebuah rumah sederhana.	Dort sie errichteten- ein Haus schlichtes-.		
Tidak berapa lama, Adipati Surti pergi bertapa di dalam gua.	Nicht viel später, Adipati Surti ging meditieren in [der] Höhle.		
Sukmanya pun terpisah dari raganya menemui Suryawati.	Seele seine- dann [wieder] wurde getrennt von Körper seinem- [um] zu treffen Suryawati.		
"Aku datang untuk memenuhi janjiku," ucap Adipati Surti kepada Suryawati.	"Ich komme um zu erfüllen Versprechen mein-", sagte Adipati Surti zu Suryawati.		
Akhirnya, mereka menikah dan hidup bahagia di Karang Bolong.	Schließlich sie heirateten und lebten glücklich im Riff Bolong-.		